

**KEMAMPUAN MENULIS RESENSI CERPEN SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 BENGKUNAT LAMPUNG BARAT**

Oleh

Petra Sriyanti

Kahfie Nazaruddin

Ni Nyoman Wetty S.

Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : petrasriyanti@yahoo.com

Abstract

The problem in this research, is how student's competence of writing short stories in the second grade of SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat. The aims of this research is to describe the student's competence to write short stories second grade of SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat in 2012/2013. This research uses descriptive method. The population of this research were the second grade of SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat. Data collection was done by using a test. The Conclusion is the competence of students to write short stories in the second grade of SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat in 2012/2013 is fair with the average value of 77.10.

Keyword: competence, short story, write.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes. Simpulan yang diperoleh adalah kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 77,10.

Kata kunci: cerpen, kemampuan, menulis.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berinteraksi dengan orang lain, seorang menggunakan bahasa. Sebab dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya. Tanpa adanya komunikasi secara langsung dengan baik, bahasa tidak akan mampu berinteraksi satu sama lain dengan baik dan saling mengerti. Untuk itu juga manusia dituntut untuk terampil dalam berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa juga dapat menciptakan manusia untuk berkomunikasi secara langsung dengan baik dan benar.

Adapun pembelajaran bahasa Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengarahkan siswa agar terampil berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, seperti yang terdapat dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), yaitu keterampilan mendengar (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan dan pengetahuan.

Keterampilan berbahasa merupakan tujuan utama dari pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sehingga keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus

dikuasai oleh siswa kelas XI adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis merupakan aktivitas produktif atau aktivitas menghasilkan bahasa. Menulis adalah kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat yang disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik (Dalman, 2011: 3).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis resensi. Menurut Keraf, (1980: 274) resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai karya sastra atau buku. Tujuan resensi adalah menyampaikan kepada pembaca apakah karya dikomentari, dibincangkan itu patut mendapat sambutan dari pembaca atau tidak. Sementara itu, Resensi dapat juga dikatakan sebagai suatu komentar atau ulasan seorang penulis atas sebuah hasil karya, baik buku, film, karya seni, maupun produk yang lain. Misalnya, buku karya ilmiah, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, novel, cerpen, drama/lakon, dan sejenisnya dapat diresensikan (Arifin, dkk, 2008: 235). Cerpen adalah cerita yang pada hakikatnya merupakan salah satu wujud pernyataan seni yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi (Sutawijaya, 1996: 1).

Dalam hubungannya dengan pembelajaran, pembelajaran mengenai keterampilan menulis resensi cerpen termuat dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang tingkat SMA kelas XI dalam Standar Kompetensi : siswa mampu mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi. Kompetensi Dasar:

siswa mampu mengungkapkan prinsip-prinsip resensi. Oleh karena itu, keterampilan menulis resensi cerpen harus dikuasai oleh siswa. Karena merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai. Hal itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian kemampuan siswa dalam menulis resensi.

Penelitian mengenai kemampuan menulis resensi cerpen telah dilakukan oleh Yulita Mayasari dengan judul Kemampuan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI MAN Krui Lampung Barat Tahun Pelajaran 2006/2007. Hal yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian kali ini adalah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat. Alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat adalah karena SMA tersebut merupakan salah satu SMA Negeri yang belum lama di dirikan. Sehingga penulis berminat untuk mengadakan penelitian mengenai keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 109 siswa. Pengambilan

sampel dilakukan sebanyak 25% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel sebanyak 28 siswa. Bentuk tes ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis dengan memberikan 1 buah soal yang mengenai bagaimana cara kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat. Setelah itu, siswa melakukan penulisan resensi cerpen. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes adalah 90 menit.

Analisis data akan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Membaca resensi cerpen "Ayahmu Bulan, Engkau Matahari" karya Lily Yulianti Farid yang ditulis oleh 28 siswa.
2. Menilai resensi cerpen tersebut berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
3. Mendata hasil penilaian resensi cerpen tersebut.
4. Menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis resensi cerpen dengan rumus.

skor yang diperoleh

$$NS = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

NS : Nilai Siswa

5. Menyimpulkan kemampuan siswa dalam menulis resensi cerpen "Ayahmu Bulan, Engkau Matahari" karya Lily Yulianti Farid Berdasarkan tolok ukur penilaian seperti yang tercantum pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Tolok Ukur Penilaian

Tingkat Penguasaan	Keterangan	Angka Mutu
85%—100%	Baik Sekali	5
75%—84%	Baik	4
60%—74%	Cukup	3
40%—59%	Kurang	2
0%—39%	Kurang Sekali	1

(Nurgiantoro,1987:363)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkuntat Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong *baik* dengan persentase 77,10%. Data hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Menulis Resensi Cerpen

Interval Persentase Tingkat Kemampuan	K	Fre	%
85—100%	Baik Sekali	1	3,57%
75—84%	Baik	6	21,42%
60—74%	Cukup	16	57,14%
40—59%	Kurang	5	17,85%
0—39%	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		28	100%
Rata-Rata	Cukup		77,10%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat

nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 1 orang (3,57%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 6 orang (21,42%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 16 orang (57,14%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 5 orang (17,85%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* tidak ada (0%).

Berikut ini akan diuraikan kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkuntat Tahun Pelajaran 2012/2013 per-indikator yaitu (1) indikator bagian satu meliputi; identitas cerpen dan latar belakang pengarang, (2) indikator bagian dua membuat sinopsis cerpen, (3) indikator bagian tiga, yang meliputi analisis (unsur intrinsik cerpen) serta keunggulan dan kelemahan cerpen, (4) indikator bagian empat.

4.1.1 Bagian Satu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator bagian satu tergolong *baik* dengan persentase 80%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 13 orang (46,42%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 5 orang (17,85%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 9 orang (32,14%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 1 orang (3,57%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* tidak ada (0%).

4.1.2 Bagian Dua

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator bagian dua tergolong *baik* dengan persentase 84%.

Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 9 orang (32,14%). Siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 13 orang (46,42%). Siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 5 orang (17,85%). Siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 1 orang (3,57%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* tidak ada (0%).

4.1.3 Indikator Tema Bagian Tiga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator tema bagian tiga tergolong *kurang* dengan persentase 58,04%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 6 orang (21,42%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* tidak ada (0%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 8 orang (28,57%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 5 orang (17,85%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* 9 orang (32,14%).

4.1.4 Indikator Penokohan Bagian Tiga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator penokohan bagian tiga tergolong *baik* dengan persentase 76,79%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 15 orang (53,57%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 3 (10,71%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 6 orang (21,42%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 3 orang

(10,71%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* 1 orang (3,57%).

4.1.5 Indikator Amanat Bagian Tiga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator amanat bagian tiga tergolong *cukup* dengan persentase 65,18%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 9 orang (32,14%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 2 (7,14%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 6 orang (21,42%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 5 orang (17,85%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* 6 orang (21,42%).

4.1.6 Indikator Bahasa Bagian Tiga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator bahasa bagian tiga tergolong *cukup* dengan persentase 62%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 5 orang (17,85%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik* 5 (17,85%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 8 orang (28,57%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 5 orang (17,85%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* 5 orang (17,85%).

4.1.7 Indikator Keunggulan dan Kelemahan Bagian Tiga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga tergolong *kurang* dengan persentase 58,04%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 2 orang (7,14%), siswa

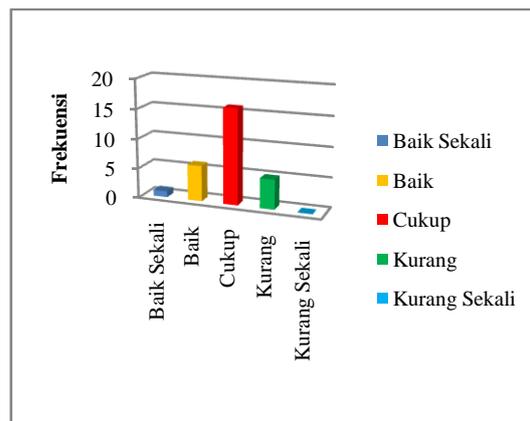
yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 4 (14,28%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 7 orang (25%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 10 orang (35,71%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* 5 orang (17,85%).

4.1.8 Indikator Bagian Empat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis resensi cerpen untuk indikator bagian empat tergolong *cukup* dengan persentase 65%. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 3 orang (10,71%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik* 4 (14,28%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 10 orang (35,71%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *kurang* berjumlah 11 orang (39,28%), dan siswa yang berkategori *kurang sekali* tidak ada (0%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 dalam menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuli Yanti Farid tergolong *cukup* dengan persentase penguasaan 77,10%. Di bawah ini akan disajikan hasil tes kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam bentuk diagram batang.



4.2.1 Hasil Tes Kemampuan Menulis Resensi Cerpen

Berdasarkan diagram di atas, ternyata tingkat kemampuan menulis resensi cerpen untuk jumlah frekuensi terbanyak, siswa berada pada kategori *cukup* dengan persentase 57,14%. Untuk tingkat frekuensi terbanyak kedua, siswa berada pada kategori *baik* dengan persentase 21,42%. Untuk tingkat frekuensi terbanyak ketiga, siswa berada pada kategori *kurang* dengan persentase 17,85%. Untuk tingkat frekuensi terbanyak keempat, siswa yang berada pada kategori *baik sekali* dengan persentase 3,57%. Untuk tingkat frekuensi terendah, siswa berada pada kategori *kurang sekali* dengan persentase 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah frekuensi terbanyak, kemampuan menulis resensi cerpen berada pada kategori *cukup*.

Berikut ini akan dibahas kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 untuk masing-masing indikator, yakni bagian satu yang meliputi identitas cerpen dan latar belakang pengarang, bagian dua yang memuat sinopsis, bagian tiga yang meliputi analisis (unsur intrinsik cerpen) serta keunggulan dan kelemahan, bagian empat yang memuat simpulan.

4.2.1 Bagian Satu

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator bagian satu tergolong *baik* dengan skor rata-rata 80%.

Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator bagian satu frekuensi tertinggi terletak pada kategori *baik sekali*. Siswa tersebut sudah mampu menuliskan bagian satu yang terdapat dalam cerpen. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi bagian satu yang ditulis oleh siswa berikut.

Judul: Ayahmu Bulan, Engkau Matahari
Pengarang: Lilya Yulianti Farid
Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama
Tempat dan Tahun Terbit: Jakarta 2012
Jumlah Halaman : 121mb

Lily Yulianti Farid menulis cerita sejak SMP. Ia kini menempuh pendidikan doktoral dalam bidang gender di Universitas Melbourne, Australia sebagai penerima Australian Leadership Award. Ia meniti karier sebagai jurnalis di harian Kompas, lalu ia menjadi spesialis program Indonesia untuk radio Jepang NKH (Tokyo) dan bekerja di radio Australia ABC (Melbourne). Kumpulan cerita pendek yang telah diterbitkan antara lain Makkunrai (2008), Maiasaura (2008), dan terjemahan Bahasa Inggris, dan kumpulan cerita Family Room (Lontar Foundation, 2010). Ia adalah pendiri dan sekaligus Direktur Makasar Internasional Writers Festival, salah satu program andalan Rumah Budaya Rumata.

(Dikutip dari hasil resensi sampel no.11, kode AL).

Contoh kutipan resensi bagian satu di atas dikatakan sudah benar, karena data-data yang ditulis sudah tepat. Siswa tersebut sudah mampu menuliskan bagian satu yang memuat identitas cepen dan latar belakang pengarang yang meliputi tujuh bagian yaitu judul buku, nama pengarang, jumlah halaman, tahun terbit, penerbit, prestasi pengarang dan karya yang pernah ditulis.

4.2.2 Bagian Dua

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator bagian dua tergolong *baik* dengan skor rata-rata 84%. Jika dilihat kemampuan menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator bagian dua frekuensi tertinggi kedua terletak pada kategori *cukup*. Siswa tersebut sudah mampu menuliskan bagian dua. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi bagian dua yang ditulis oleh siswa berikut.

Perjuangan seorang ibu saat melahirkan anak pertamanya di tengah-tengah pertempuran yang mengalami keselamatan dirinya dan anaknya. Tetapi saat suasana sedang gaduh muncullah sebuah keajaiban yang berkerja dengan baik. Saat itu ia mampu mendobrak liang rahim ibunya. Sebelum lunglai dan kehabisan tenaga serta hanya seorang nenek tua yang menyaksikan.

(Dikutip dari hasil resensi sampel no. 22, kode IS).

Contoh kutipan resensi bagian dua di atas dikatakan lengkap, karena data-data yang ditulis sudah tepat. Siswa tersebut

mampu menuliskan bagian dua yang memuat sinopsis yang meliputi singkat, tetapi kurang sesuai dengan isi cerpen secara keseluruhan.

4.2.3 Indikator Tema Bagian Tiga

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator tema bagian tiga tergolong *kurang* dengan skor rata-rata 58,04%. Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator tema bagian tiga frekuensi tertinggi terletak pada kategori *kurang sekali*. Siswa tersebut kurang mampu menuliskan indikator tema bagian tiga. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi indikator tema bagian tiga yang ditulis oleh siswa berikut.

*Seorang anak dan bapak tidak pernah bertemu didalam sebuah perjuangan untuk melawan musuh.
(Dikutip dari hasil resensi sampel no. 19, kode DH).*

Contoh kutipan resensi indikator tema bagian tiga di atas dikatakan kurang tepat, karena data-data yang ditulis oleh siswa kurang tepat. Siswa tersebut kurang mampu menuliskan indikator tema bagian tiga.

4.2.4 Indikator Penokohan Bagian Tiga

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator penokohan bagian tiga tergolong *baik*

dengan skor rata-rata 76,79%. Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator penokohan bagian tiga frekuensi tertinggi terletak pada kategori *baik sekali*. Siswa mampu menuliskan indikator penokohan bagian tiga. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi indikator penokohan bagian tiga yang ditulis oleh siswa berikut.

Penokohan Jannah menggambarkan seorang yang tegar, dan tak pernah putus asa. Sedangkan penokohan Ibu menggambarkan seorang wanita tangguh yang rela menggorbankan nyawa demi keselamatan. Dan penokohan Nenek menggambarkan seorang wanita yang baik dan sabar. Selanjutnya Ayah yang menggambarkan seorang ayah yang bijaksana. (Dikutip dari hasil resensi sampel no. 4, kode AR).

Contoh kutipan resensi indikator penokohan bagian tiga di atas dikatakan tepat, karena data-data yang ditulis oleh siswa sesuai dan tepat. Siswa tersebut mampu menuliskan indikator penokohan bagian tiga.

4.2.5 Indikator Amanat Bagian Tiga

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator amanat bagian tiga tergolong *cukup* dengan skor rata-rata 65,18%. Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator amanat bagian tiga frekuensi tertinggi kedua terletak pada kategori *cukup*. Siswa cukup mampu menuliskan indikator amanat bagian tiga. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi indikator

amanat bagian tiga yang ditulis oleh siswa berikut.

Amanat dari cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” yaitu

Tetaplah tegar dan semangat walaupun hidup ini pahit.

(Dikutip dari hasil resensi sampel no. 7, kode MS).

Contoh kutipan resensi indikator amanat bagian tiga di atas dikatakan cukup tepat, karena data-data yang ditulis oleh siswa cukup tepat. Siswa tersebut cukup mampu menuliskan indikator amanat bagian tiga.

4.2.6 Indikator Bahasa Bagian Tiga

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator bahasa bagian tiga tergolong *cukup* dengan skor rata-rata 62%. Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator bahasa bagian tiga frekuensi tertinggi kedua terletak pada kategori *cukup*. Siswa cukup mampu menuliskan indikator bahasa bagian tiga. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi indikator bahasa bagian tiga yang ditulis oleh siswa berikut.

Bahasa yang digunakan dalam cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” sangat baik dan baik untuk dibaca oleh anak remaja.

(Dikutip dari hasil resensi sampel no. 1, kode FF).

Contoh kutipan resensi indikator bahasa bagian tiga di atas dikatakan cukup tepat, karena data-data yang ditulis oleh siswa cukup tepat. Siswa tersebut cukup

mampu menuliskan indikator bahasa bagian tiga.

4.2.7 Indikator Keunggulan dan Kelemahan Bagian Tiga

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga tergolong *kurang* dengan skor rata-rata 58,04%. Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga frekuensi tertinggi terletak pada kategori *kurang*. Siswa kurang mampu menuliskan indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga yang ditulis oleh siswa berikut.

Keunggulan dalam cerpen ini adalah berisikan nasehat untuk seorang anak..

Kelemahannya dalam cerpen ini adalah kurang diminati oleh para remaja. (Dikutip dari hasil resensi sampel no. 9, kode DS).

Contoh kutipan resensi indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga di atas dikatakan kurang tepat, karena data-data yang ditulis oleh siswa kurang tepat. Siswa tersebut belum mampu menuliskan indikator keunggulan dan kelemahan bagian tiga.

4.2.8 Indikator Bagian Empat

Tingkat kemampuan menulis resensi cerpen “Ayahku Bulan, Engkau Matahari” karya Yuliyanti Farid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran

2012/2013 ditinjau dari indikator bagian empat tergolong *cukup* dengan skor rata-rata 65%. Jika dilihat dari kemampuan siswa menulis resensi cerpen, berdasarkan indikator bagian empat frekuensi terendah terletak pada kategori *baik sekali*. Siswa mampu menuliskan indikator bagian empat. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh resensi indikator bagian empat yang ditulis oleh siswa berikut.

Simpulan dan saran dari resensi cerpen "Ayahku Bulan, Engkau Matahari" karya Lily Yulianti Farid. Secara garis besar isi cerpen yang berjudul "Ayahku Bulan, Engkau Matahari sudah cukup baik. Baik dilihat dari segi tema, penokohan, amanat, bahasa, keunggulan dan kelemahan. Karena cerpen tersebut mengandung nilai moral yang baik, sehingga dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Untuk kedepannya agar lebih ditingkatkan lagi, terutama pemilihan tema, sehingga dapat menarik perhatian pembaca. (Dikutip dari hasil resensi sampel no. 9, kode DS).

Contoh kutipan resensi indikator bagian empat di atas dikatakan tepat, karena data-data yang ditulis oleh siswa tepat. Siswa tersebut mampu menuliskan indikator bagian empat.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat tahun pelajaran tergolong *cukup*, yakni dengan skor rata-rata 77,10.

Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat dalam menulis resensi cerpen ditinjau dari indikator (1) untuk indikator bagian

satu tergolong *baik* (80%); (2) untuk indikator bagian dua tergolong *baik* (84%); (3) untuk indikator bagian tiga yang meliputi: (a) indikator tema tergolong *kurang* (58,04%), (b) indikator penokohan tergolong *baik* (76,79%), (c) indikator amanat tergolong *cukup* (65,81%), (d) indikator bahasa tergolong *cukup* (62%). (e) indikator keunggulan dan kelemahan tergolong *kurang* (58,04%), (4) untuk indikator bagian empat tergolong *cukup* (65%).

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam indikator penulisan resensi, terutama penulisan tema dan keunggulan dan kelemahan cerpen dalam bagian tiga paling rendah bila dibandingkan dengan kemampuan mereka dalam indikator lain. Untuk indikator bagian satu dan bagian dua rata-rata siswa memperoleh nilai *baik*. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar siswa mempelajari lebih giat pokok-pokok bahasan tentang resensi, terutama menulis tema dan keunggulan dan kelemahan dalam bagian tiga dan membiasakan latihan menulis resensi.
2. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat diharapkan lebih meningkatkan mutu pelajaran dengan lebih memfokuskan pembelajaran mengenai penulisan resensi. Terutama untuk menulis tema dan keunggulan dan kelemahan cerpen dalam bagian tiga karena berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis resensi secara umum masih tergolong *kurang*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dkk. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademik Perssindo.
- Dalman. 2011. *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung: Um Lampung Press.
- 2011. *Menulis karya Ilmiah*. Bandar Lampung: PT Raja Grafindo Persada.
- Farid Lily Yulianti. 2012. *Ayah Bulan, Engkau Matahari*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Nusa Indah : Ende Flores.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan.1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Sutawijaya, Alam, dkk. 1996. *Bimbingan Apresiasi Sastra Jilid I cerita Rakyat Pendek dan Novel*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widyamartaya, A dan V. Sudiati. 2004. *Kiat Menulis Esai Ulasan*. Jakarta: Grasindo.